

**PENGALAMAN *DIGITAL IMMIGRANT* MENGGUNAKAN MEDIA
SOSIAL**
(Studi terhadap Generasi X sebagai Pengguna Aktif TikTok di Komunitas
Sapa_Young, Kota Padang)

SKRIPSI

Oleh
NURUL HIDAYAH
2110811004



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PENGALAMAN *DIGITAL IMMIGRANT* MENGGUNAKAN MEDIA
SOSIAL**
(Studi terhadap Generasi X sebagai Pengguna Aktif TikTok di Komunitas
Sapa_Young, Kota Padang)

SKRIPSI

*Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

NURUL HIDAYAH, 2110811004. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Pengalaman *Digital Immigrant* Menggunakan Media Sosial (Studi terhadap Generasi X sebagai Pengguna Aktif TikTok di Komunitas *Sapa_Young* Kota Padang). Pembimbing Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M. Si & Indah Sari Rahmaini, S. Sos, M.A

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya popularitas media sosial TikTok pada kelompok *Digital Immigrant* terutama Generasi X. *Digital Immigrant* merujuk kepada mereka yang baru mengenal dan beradaptasi dengan teknologi di usia yang sudah dewasa. Generasi X adalah individu yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980 atau berumur 45 hingga 60 tahun. Generasi X berpartisipasi secara aktif menggunakan media sosial baru TikTok yang mayoritas penggunanya adalah generasi muda. TikTok identik dengan hal yang bersifat tren dan *viral* yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman Generasi X sebagai pengguna aktif TikTok di Komunitas *Sapa_Young*, Kota Padang yang terbagi menjadi 3 tujuan khusus yaitu mendeskripsikan proses keterlibatan sebagai pengguna aktif di TikTok, mendeskripsikan *Because Motive* (motif sebab), dan mendeskripsikan *In Order to Motive* (motif tujuan). Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Penentuan informan berdasarkan teknik *purposive sampling* (disengaja). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dengan 9 informan pelaku dan 7 informan pengamat dan observasi terhadap akun TikTok informan pelaku, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan proses keterlibatan Generasi X ialah (1) Tahap penolakan; (2) Tahap penasaran dan adaptasi pada penggunaan awal; (3) Tahap menjadi pengguna aktif TikTok. Motif penyebab Generasi X sebagai pengguna aktif di TikTok ialah (1) Pengalaman buruk di media sosial Facebook yang terbagi 3 yaitu pengalaman mendapatkan komentar negatif di Facebook, pengalaman sering ditandai (*tag*) orang lain di Facebook, dan pengalaman ketidaknyamanan dengan fitur Facebook Pro; (2) Pengaruh *Peer Group* (kelompok sebaya) yang terbagi menjadi 2 bentuk yaitu pengalaman mendapatkan ajakan teman melalui Facebook dan Pengalaman TikTok sebagai media hiburan bersama. Motif tujuan Generasi X sebagai pengguna aktif TikTok ialah (1) Keinginan mendapatkan penghasilan; (2) Media edukasi dan penyebaran nilai-nilai positif; (3) Keinginan menghibur diri sendiri; (4) Untuk menyimpan kenangan secara daring; (5) Ingin mendapatkan pengakuan sosial: Dunia nyata dan Dunia maya.

Kata Kunci: *Digital Immigrant*, Generasi X, Media Sosial

NURUL HIDAYAH, 2110811004. Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis title: The Experience of Digital Immigrants through Social Media (A Study of Generation X as Active TikTok User in the *Sapa_Young* Community, Padang City). Supervisor Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M. Si & Indah Sari Rahmaini, S. Sos, MA

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the increasing popularity of the social media platform TikTok among Digital Immigrants, particularly Generation X. Digital Immigrants refer to individuals who were introduced to and adapted to technology at an adult age. Generation X consists of individuals born between 1965 and 1980, currently aged between 45 and 60 years. Members of Generation X are actively participating in using TikTok, a platform predominantly associated with younger generations and characterized by trends and viral content that may not align with their age group.

The purpose of this study is to describe the experiences of generation X as active TikTok users in the *Sapa_Young* Community in Padang City. The research is divided into three specific objectives: to describe the process of engagement, to explain the “because motive” (casual motives), and to explore the “in order to motive” (goal-oriented motives). This study employs Alfred Schutz’s phenomenological theory. The research method used is a qualitative descriptive approach. Informants were selected using purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews with nine active user informants and seven observer informants, observation of the informants’ TikTok accounts, and document study.

The findings of this study reveal that the process of involvement of Generation X in using TikTok consists of three stages: (1) the stage of rejection; (2) the stage of curiosity and initial adaptation; and (3) the stage of becoming an active TikTok user. The *because motives* underlying Generation X’s engagement as active users of TikTok are: (1) negative experiences on Facebook, which include receiving negative comments, frequent unwanted tagging by others, and discomfort with the Facebook Pro feature; and (2) peer group influence, which takes the form of both receiving invitations from friends via Facebook and experiencing TikTok as a medium of shared entertainment. The *in-order-to motives* that drive Generation X to become active TikTok users are: (1) the desire to earn income; (2) using TikTok as a medium for education and the dissemination of positive values; (3) the desire for self-entertainment; (4) the intention to preserve memories digitally; and (5) the aspiration to gain social recognition, both in the offline (real) world and the online (virtual) world.

Keywords: Digital Immigrant, Generation X, Social Media